

Pemahaman Siswa Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Selama Pembelajaran Tatap Muka

Armenia Diah Sari^{1*}, Triani Rahmadewi²

^{1,2} Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email : armeniadiahsari@unisayogya.ac.id

Kata kunci :

Protokol kesehatan,
siswa, pengetahuan,
perilaku

Keywords :

*Health protocols,
students,
Knowledge,
Attitudes*

Info Artikel:

Tanggal dikirim:

4 April 2023

Tanggal direvisi:

29 Mei 2023

Tanggal diterima :

6 Juni 2023

DOI Artikel:

10.33862/citradelima.
v7i1.357

Halaman: 34-38

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Akan tetapi, pemerintah terus berupaya dalam mengendalikan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka di sekolah dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan agar sekolah tidak menjadi kluster baru penyebaran COVID-19. Pengetahuan dan perilaku siswa penting dalam penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka. Tujuan dalam penelitian ini untuk menilai pengetahuan dan perilaku siswa tentang penerapan protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SD Muhammadiyah Mutihan Wates Yogyakarta. Penelitian deskriptif analitik dengan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 85 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan 17 item pernyataan pengetahuan Covid-19 dan 27 pernyataan perilaku penerapan protokol kesehatan. Hasil penelitian didapatkan yaitu pengetahuan siswa terkait penerapan protokol kesehatan dengan kategori baik 80 %, cukup 15,3% dan kurang sebanyak 4,7%, sedangkan untuk perilaku siswa dengan kategori baik sebanyak 58,8% dan kurang 41,2%. Secara keseluruhan siswa menunjukkan pengetahuan dan perilaku penerapan protokol kesehatan dengan baik, namun sekolah dapat tetap secara konstan menginformasikan terkait penerapan protokol kesehatan dan pengenalan vaksin yang sangat penting dalam membantu upaya penyebaran Covid-19.

Students' Understanding of Health Protocols Implementation in Offline Learning

Abstract

The Covid-19 pandemic has had an impact on the learning process in schools. Learning activities are carried out online. However, the government continues to strive to control the spread of Covid-19 by implementing health protocols. Offline learning at schools is carried out according to health protocols so that the schools do not become new cluster of COVID-19 infection. Students' knowledge and attitudes are very fundamental in health protocols implementation during offline learning process. The study aims at assess students' knowledge and attitudes towards health protocols implementation during offline learning at Muhammadiyah Mutihan Elementary School of *Wates Yogyakarta*. The analytical descriptive with cross-sectional approach. The samples of the study were 85 students and were taken by using purposive sampling technique with 17 items of knowledge statement about Covid-19 and 27 statements of behavior in implementing health protocols. The result revealed that related to students' knowledge on health protocols implementation, 80% of students was in good category, 15,3% enough category and 4,7% of students was in poor category. Meanwhile, related to students' attitudes the result found that 58,8% of students was in good category and 41,2% of students was in poor category. Overall students show good knowledge and behavior, but schools can continue to be constantly informed regarding the implementation of health protocols and the introduction of vaccines which are very important in helping efforts to spread Covid-19.



PENDAHULUAN

Anak usia sekolah dan remaja salah satu kelompok usia berisiko terjangkit COVID-19. Kasus pada pediatrik COVID-19 di bulan Januari 2020 merupakan kasus pertama dilaporkan di Shenzhen (Felicia, 2020). Data Satgas Penanganan COVID-19 Juli 2021 mengungkapkan, anak usia 7-12 tahun memiliki kasus terbanyak yakni 101.049, disusul usia 16-18 tahun sebanyak 87.385, usia 13-15 tahun sebanyak 68.370.

Pandemi Covid-19 berdampak pada lebih dari 60 juta siswa di Indonesia yang menyebabkan penutupan sekolah dan proses pembelajaran beralih ke pembelajaran daring. Pembelajaran daring memiliki beberapa kendala seperti keterbatasan gawai dan tidak meratanya akses internet sehingga membuat pembelajaran tidak maksimal. Tahun 2021 pemerintah memutuskan untuk melakukan pembukaan sekolah tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan (UNICEF, 2021).

Dimulainya proses pembelajaran di sekolah harus dilaksanakan dengan hati-hati agar sekolah tidak menjadi cluster baru penyebaran COVID-19 (Nofrita et al., 2020). Rekapitulasi skrining PTM yang dilakukan Satgas COVID-19 Kulon Progo, hingga tanggal 13 November 2021 dengan sampel 1.389, terdapat kasus positif sebanyak 61 (4,40%) dengan rincian siswa SD sebanyak 45, SMP sebanyak 2 siswa dan SLTA sebanyak 14 siswa.

Pengetahuan siswa penting untuk menentukan perilaku yang akan dilakukan siswa. Perilaku wajib yang harus dilakukan siswa saat pertemuan tatap muka yaitu menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah, mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir atau hand sanitizer, menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik serta menerapkan etika batuk atau bersin (Kemendikbud, 2021).

SD Muhammadiyah telah mulai melaksanakan pertemuan tatap muka dengan siswa masuk ke

sekolah dengan sistem bergiliran rombongan belajar (shifting). Hasil dari studi pendahuluan ditemukan masih ada siswa yang membuka masker dan tidak menggunakan masker menutupi hidung dan mulut sampai ke dagu, serta masih ada siswa yang belum mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan dan menjaga jarak. Pelayanan kesehatan siswa disekolah diperlukan untuk menjaga kesehatan siswa seperti dengan mengedukasi siswa. Berdasarkan hal tersebut menjadi dasar peneliti untuk menilai pemahaman siswa dalam penerapan protokol kesehatan dengan memberikan gambaran terkait pengetahuan dan perilaku siswa dalam menerapkan protokol kesehatan selama proses pembelajaran tatap muka di sekolah.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Mutihan Wates Yogyakarta Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas 5 berjumlah 85 siswa. Kriteria eksklusi yaitu siswa yang tidak hadir saat pengambilan data, siswa dalam kondisi sakit.

Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability* dengan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen dari Sambo et al (2021) yang berjumlah 17 pernyataan (benar dan salah) dan perilaku siswa dari Kementerian Kesehatan RI (2020) yang berjumlah 27 pernyataan (ya dan tidak). Data penelitian dilakukan uji analisis menggunakan program komputer SPSS dengan analisis deskripsi yang disajikan dalam bentuk frekuensi dan prosentase pada data karakteristik responden, pengetahuan dan perilaku siswa. Penelitian telah dilakukan uji layak etik Komite Etik Penelitian Kesehatan UNISA Yogyakarta No. 1455/KEP-UNISA/IV/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin (N: 85)

Karakteristik	Kategori	F	%
Usia	10	3	3.5
	11	69	81.2
	12	12	14.1
	13	1	1.2
Jenis Kelamin	Laki-Laki	39	45.9
	Perempuan	46	54.1
Sumber Informasi	Televisi	18	21.1
	Internet/Youtube	7	8.2



Sekolah	39	45.9
Orang tua	3	3.5
Belum Pernah	17	20
Tenaga kesehatan	1	1.2

Tabel 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan usia dan jenis kelamin. Usia 11 tahun sebanyak 69 (81.2%), 12 tahun sebanyak 12 (14.1%). Jenis kelamin perempuan sebanyak 46(54.1%) dan laki-laki sebanyak 39 (45.9%). Sumber informasi dari sekolah sebanyak 39 (45.9%), televisi 18 (21.1%) dan belum pernah 17 (20%).

Tabel 2. Pengetahuan siswa tentang penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka di SD Muhammadiyah Mutihan Wates (N: 85)

No. Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi (%)	
		Benar	Salah
1	Cara mencuci tangan adalah dengan memasukkan tangan ke dalam wadah berisi air	77 (90.59)	8 (9.41)
2	Mencuci tangan tidak bisa membunuh virus Corona	75 (88.24)	10 (11.76)
3	Mencuci tangan dilakukan selama kurang dari 10 detik	65 (76.47)	20 (21.53)
4	Mencuci tangan hanya dilakukan ketika tangan terlihat kotor	81 (95.29)	4 (4.71)
5	Menggunakan masker adalah salah satu cara untuk mencegah penularan COVID-19	85 (100)	0 (0)
6	Menggunakan masker kain berulang kali tanpa dicuci	84 (98.82)	1 (1.18)
7	Penggunaan masker yang benar dengan menutupi seluruh wajah sehingga dapat mencegah penularan COVID-19	70 (82.35)	15 (17.65)
8	Menggunakan satu masker sepanjang hari	75 (88.24)	10 (11.76)
9	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah melepaskan masker	82 (96.47)	3 (3.53)
10	Setelah melepas dan membuang masker, tidak perlu mencuci tangan	82 (96.47)	3 (3.53)
11	Memakai masker menutupi mulut hingga dagu	17 (20)	68 (80)
12	Menjaga jarak dengan orang lain, dengan jaraknya kurang dari 1,5 meter	30 (32.29)	55 (64.71)
13	Berkumpul dan bermain bersama teman-teman selama pandemi COVID-19	79 (92.94)	6 (7.06)
14	Menjaga jarak hanya ketika kita keluar rumah	27 (31.76)	58 (68.24)
15	Anak-anak tidak perlu untuk menjaga jarak karena harus bermain dengan teman-teman	80 (94.12)	5 (5.88)
16	Menjaga jarak kurang dari satu meter dapat mencegah penularan virus Corona	65 (76.47)	20 (23.53)
17	Menjaga jarak tidak perlu dilakukan, jika sudah menggunakan masker	78 (91.76)	7 (8.24)

Tabel 3. Distribusi pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	68	80
Cukup	13	15.3
Kurang	4	4.7
Total	85	100

Tabel 3 menunjukkan pengetahuan siswa terkait penerapan protokol kesehatan yaitu pengetahuan baik sebanyak 68 responden (80%), cukup sebanyak 13 responden (15.3%) dan kurang 4 responden (4.7%).

Tabel 4. Distribusi perilaku siswa tentang penerapan protokol kesehatan

Perilaku	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	50	58.8
Kurang	35	41.2
Total	85	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa perilaku siswa terkait penerapan protokol kesehatan yaitu perilaku

baik sebanyak 50 responden (58.8%) dan perilaku kurang 35 responden (41.2%).

Pembahasan

Protokol kesehatan merupakan panduan terkait dengan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam menjaga kesehatan tubuh sehingga dapat terhindar dari penularan penyakit yang dalam hal ini yaitu Covid-19 (Supono & Tambunan, 2021). Berdasarkan edaran No. 4 tahun 2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka pada tahun akademik 2021/2022 menjelaskan bahwa protokol kesehatan wajib dilakukan dilingkungan sekolah selama pembelajaran tatap muka seperti penggunaan masker, mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, jaga jarak 1.5 meter serta penerapan etika batuk (Kemendikbud, 2021).

Dari hasil penelitian di SD Muhammadiyah Mutihan Wates pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan menunjukkan kategori baik sebesar 80 %. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban pernyataan "Menggunakan masker adalah salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19" semua siswa menjawab soal dengan benar 100%.

Siswa yang dengan pengetahuan yang baik dikarenakan mayoritas siswa mendapatkan informasi tentang penerapan protokol kesehatan dari sekolah dan media elektronik yaitu televisi.

Pengetahuan anak tentang Covid-19 yang baik dipengaruhi oleh penerimaan anak terhadap informasi yang beredar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan anak usia sekolah terkait dengan Covid-19 yaitu seperti pengalaman anak, anak merasakan langsung atau melihat anggota keluarga yang terinfeksi Covid-19 serta sumber informasi yang didapatkan dari berbagai sumber dalam meningkatkan pengetahuan anak (Utario & Khorini, 2022).

Akan tetapi, sebanyak 80% siswa menjawab salah terkait memakai masker menutupi mulut hingga dagu. Cara penggunaan masker yang benar menurut WHO yakni cuci tangan sebelum menggunakan masker, sebelum serta setelah melepas masker dan setelah menyentuh masker, memastikan masker menutupi hidung, mulut dan dagu, ketika masker dilepas, simpan masker di dalam kantong plastik yang bersih, jika masker kain, cuci masker setiap hari atau buang masker medis pada tempat sampah serta jangan menggunakan masker dengan katub udara (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Penggunaan masker sangat penting dalam pencegahan penularan Covid-19 (Gondim, 2021).

Pengetahuan terkait protokol kesehatan penting dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka. Pengetahuan memiliki peranan penting untuk menentukan perilaku sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Pengetahuan akan mendorong seseorang untuk melakukan tindakan dengan baik dalam pencegahan serta dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 (Dewi & Wijayanti, 2021).

Dari hasil penelitian siswa memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan dengan kategori baik sebanyak 58.8% dengan mayoritas siswa pernah mendapatkan informasi terkait protokol kesehatan. Informasi dari sekolah mayoritas sumber informasi bagi siswa. Himbauan dari pihak sekolah mengenai pencegahan covid-19 juga menjadi salah satu faktor dominan dalam mempengaruhi perilaku siswa selama pandemik (Nugroho & Ayasti, 2022). Individu yang mendapatkan informasi terkait dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 akan dapat memutuskan dan menentukan tindakan atau perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan (Wijayanti & Ernawati, 2022). Dari pernyataan terkait perilaku penerapan protokol kesehatan yang di teliti dalam

penelitian ini yaitu tentang penggunaan masker, cuci tangan, menjaga jarak, olahraga, dan mengkonsumsi makanan gizi seimbang, etika batuk dengan aktivitas yang dilakukan sebelum berangkat ke sekolah, selama diperjalanan, sebelum memasuki gerbang sekolah, selama proses pembelajaran, selesai pembelajaran, perjalanan saat pulang dan setelah sampai dirumah, secara umum siswa memahami bagaimana mereka berperilaku dalam menerapkan protokol kesehatan. Perilaku siswa dengan kategori baik sejalan dengan pengetahuan siswa yang baik juga. Hal ini sesuai dengan tahapan perubahan perilaku yaitu salah satunya pengetahuan (Irwan, 2017). Sehingga siswa akan menerapkan protokol kesehatan, jika siswa terlebih dahulu mengetahui tentang protokol kesehatan.

Siswa dengan perilaku kategori kurang sebanyak 41.2%, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perilaku siswa diawal pandemik dipengaruhi oleh faktor media, lingkungan masyarakat, keluarga, faktor ketakutan akan virus Covid-19, rasa bosan, malas akibat dari pandemik yang berlangsung lama (Nugroho & Ayasti, 2022).

Pentingnya guru serta orang tua dalam memberikan pemahaman pada anak terkait protokol kesehatan sehingga diharapkan anak dapat menerima perilaku tersebut untuk dapat dilaksanakan selama proses pembelajaran. Siswa menerapkan protokol kesehatan selama pembelajaran salah satu kunci dalam menekan penyebaran Covid-19 disekolah, sehingga pihak sekolah harus lebih memperhatikan secara khusus terkait strategi lebih lanjut terkait edukasi dan pemantauan penerapan protokol kesehatan selama proses pembelajaran tatap muka berlangsung. Keterbatasan penelitian hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada semua siswa sekolah di wates karena pengambilan sampel tidak dilakukan secara random, pengambilan data dengan waktu yang terbatas karena siswa masih dalam proses pembelajaran secara luring dengan waktu disekolah hanya 2 jam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara umum pengetahuan dan perilaku penerapan protokol kesehatan dengan kategori baik. Saran untuk keluarga dan sekolah agar tetap memberikan edukasi terkait protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 pada siswa agar dapat meningkatkan perilaku siswa untuk menerapkan protokol kesehatan disekolah menjadi lebih baik lagi. Saran untuk penelitian selanjutnya

dapat mengevaluasi terkait penerapan protokol kesehatan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. K., & Wijayanti, Y. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 101–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i2.47261>.
- Felicia, F. V. (2020). Manifestasi Klinis Infeksi COVID-19 pada Anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(8), 420. <https://doi.org/10.55175/cdk.v47i8.774>.
- Gondim, J. A. M. (2021). Preventing epidemics by wearing masks: An application to COVID-19. *Chaos, Solitons & Fractals*, 143, 110599. <https://doi.org/10.1016/j.chaos.2020.110599>.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media. <http://repository.uki.ac.id/2759/1/BUKUMODULPROMOSIKESEHATAN.pdf>.
- Kemendikbud. (2021). *Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022*. 3. https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/09/Surat-Edaran-Pembelajaran-Tatap-Muka-Tahun-Akademik-2021_2022-1-1.pdf.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pengawasan dan pembinaan penerapan protokol kesehatan di satuan pendidikan. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesi 2020*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). 4 Cara Terbaik Dalam Menggunakan Masker Menurut WHO. *Direktorat Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat*. <https://promkes.kemkes.go.id/4-cara-terbaik-dalam-menggunakan-masker-menurut-who>.
- Nofrita, Anita, I., Hermawan, L., & Junaedi, D. (2020). Pemberdayaan Sekolah Merdeka Melalui Optimalisasi Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya Sekolah Bebas Covid-19. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2(2), 183–190. <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v2i2.1683>.
- Nugroho, A., & Ayasti, E. C. (2022). Analisis Perilaku Siswa Sekolah Dasar Selama Pandemi Coronavirus Disease-19 (Covid -19). *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 85–92. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.595>.
- Sambo, M., Beda, N. S., Odilaricha, Y. C., & Marampa, L. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 72–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.56742/nchat.v1i2.15>.
- Supono, T., & Tambunan, W. (2021). Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 57–65. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3269>.
- UNICEF. (2021). *Indonesia: 18 bulan setelah sekolah ditutup, kini waktunya anak-anak kembali ke sekolah dengan aman sesegera mungkin* – UNICEF/WHO. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-18-bulan-setelah-sekolah-ditutup-kini-waktunya-anak-anak-kembali-ke>.
- Utario, Y., & Khorini, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Covid-19. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 16(2), 134–143. <https://doi.org/10.36082/qjk.v16i2.483>.
- Wijayanti, A. D., & Ernawati, D. (2022). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Siswa Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di Mi Miftahul Ulum Driyorejo Gresik. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), 234–242. <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i1.1011>.